

ABSTRAK

Penelitian ini mengkonstruksi dan menganalisis model dinamika penggunaan bahasa sehari-hari yang dikembangkan dari formulasi Abrams dan Strogatz (2003). Model ini terdiri atas tiga kompartemen, yaitu pengguna bahasa Minang, pengguna Bahasa Indonesia, dan pengguna bahasa daerah lainnya dalam komunikasi sehari-hari. Model ini juga mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual meliputi status sosial-ekonomi, daya tarik bahasa, dan interaksi antar pengguna bahasa. Analisis dilakukan untuk menentukan titik kesetimbangan dan kestabilannya, termasuk skenario kepunahan bahasa Minang, kepunahan Bahasa Indonesia, serta situasi dimana semua bahasa tetap bertahan (*coexistence*). Model ini kemudian diterapkan untuk melihat dinamika penggunaan bahasa sehari-hari di Provinsi Sumatera Barat dengan menjadikan data BPS tahun 2010 sebagai nilai awal pada model. Hasil simulasi numerik menunjukkan bahwa daya tarik bahasa, status sosial-ekonomi, dan interaksi antar pengguna bahasa memiliki pengaruh signifikan terhadap proyeksi jumlah populasi pengguna bahasa.

Kata kunci: *Pemodelan Matematika, Dinamika Kompetisi Bahasa, Kriteria Routh-Hurwitz, Simulasi Numerik*